

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GUNTING SAGA KECAMATAN KUALUH
SELATAN KABUPATEN LABUHAN
BATU UTARA
TAHUN 2025**



DISUSUN OLEH :

NUR RIZKY AULIA LUBIS
NIM P00933221040

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM
STUDI SARJANA TERAPAN
SANITASI LINGKUNGAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTING SAGA KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA TAHUN 2025

*Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana
Terapan Sanitasi Lingkungan*



DISUSUN OLEH :

NUR RIZKY AULIA LUBIS
NIM P00933221040

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN
KKESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM
STUDI SARJANA TERAPAN
SANITASI LINGKUNGAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN
KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNTING SAGA KECAMATAN KUALUH
SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
TAHUN 2025

NAMA : NUR RIZKY AULIA LUBIS

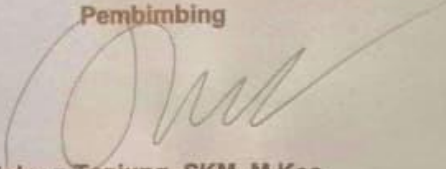
NIM : P00933221040

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Kabanjahe, Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing


Nelson Tanjung, SKM, M.Kes
NIP. 196302171986031003

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Kemenkes Poltekkes Medan


Haesti Sembiring, SST, M.Sc
NIP. 197206181997032003

LEMBAR PENGESAHAN

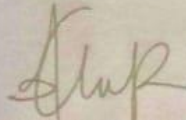
JUDUL : HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN
KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNTING SAGA KECAMATAN KUALUH
SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
TAHUN 2025

NAMA : NUR RIZKY AULIA LUBIS

NIM : P00933221040

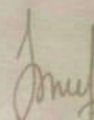
Skripsi Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Prodi
Jurusan Sanitasi Lingkungan Kabanjahe Poltekkes Kemenkes Medan
Kabanjahe, Juni 2025

Penguji I



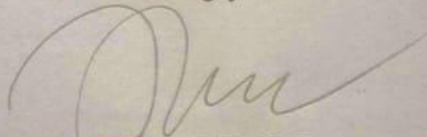
Restu Auliani, ST,M.Si
NIP.198802132009122002

Penguji II



Deli Syaputri, SKM.M.Kes
NIP.198906022020122003

Ketua Penguji



Nelson Tanjung, SKM, M.Kes
NIP. 196302171986031003

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Kemenkes Poltekkes Medan



Haesti Sembiring, SST, M.Sc
NIP. 197206181997032003

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Rizky Aulia Lubis
NIM : P00933221040
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 27 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (dua) dari 3 (tiga)
Alamat : Jalinsum Gunting Saga No.272, Kecamatan
Kualuh Selatan, Kab. Labuhanbatu Utara, Prov.
Sumatera Utara
Nama Ayah : -
Nama Ibu : Masleini Harahap, A.Md.Keb

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD (2009-2015) : SD Negeri 081239 Sibolga
2. SMP (2015-2018) : SMP Negeri 3 Sibolga
3. SMA (2018-2021) : SMA Negeri 1 Sibolga
4. Sarjana Terapan (2021-2025) : Poltekkes Kemenkes Medan
Jurusan Sanitasi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Rizky Aulia Lubis
NIM : P00933220140
Jabatan Fungsional : Mahasiswa
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi
Judul Penelitian : Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian
Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting
Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan
Batu Utara Tahun 2025

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya bersedia mematuhi semua prinsip yang tertuang dalam pedoman etik WHO 2011 dan CIOMS 2016. Apabila saya melanggar salah satu prinsip tersebut dan terdapat bukti adanya pemalsuan data, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesnugguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Kabanjahe, Juni 2025
Peneliti



Nur Rizky Aulia Lubis
NIM P00933221040

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

KABANJAHE, JUNI 2025
NUR RIZKY AULIA LUBIS

**“HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTING
SAGA KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN LABUHAN
BATU UTARA TAHUN 2025”**

xiv + 50 Halaman, 7 Tabel, 2 Gambar, 12 Lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah salah satu penyakit menular yang menjadi masalah global. Penularan tuberkulosis terjadi karena adanya *mycobacterium tuberculosis*. Penularan TBC terjadi ketika seseorang menghirup kuman tuberkulosis yang tersebar di udara. Ketika penderita tuberkulosis batuk atau bersin tanpa menutup mulut, bakterinya akan terlepas ke udara dalam bentuk percikan dahak atau droplet. Tuberkulosis disebabkan oleh kondisi fisik rumah seperti ventilasi, jenis lantai rumah, kepadatan hunian, kelembaban dan suhu.

Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Total sampel dalam penelitian ini terdiri dari 24 sampel kasus dan 24 sampel kontrol dengan perbandingan 1:1. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *analisis univariat* dan *analisis bivariat*. Uji statistik yang digunakan adalah *uji chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kondisi fisik rumah terhadap kejadian tuberkulosis pada variabel ventilasi ($p\text{-value} = 0,001$) dan variabel kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,007$). Dan pada variabel jenis lantai rumah ($p\text{-value} = 0,722$), kelembaban ($p\text{-value} = 0,345$) dan suhu ($p\text{-value} = 0,492$) tidak terdapat hubungan dengan kejadian tuberkulosis. Peneliti berharap masyarakat mampu menciptakan hunian yang sehat, bagi petugas kesehatan diharapkan melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pencegahan penyakit tuberkulosis serta informasi mengenai kondisi fisik rumah yang memenuhi syarat.

Kata Kunci : Kondisi Fisik Rumah, Tuberkulosis

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
BACHELOR PROGRAM OF APPLIED HEALTH SCIENCE IN
ENVIRONMENTAL HEALTH**

NUR RIZKY AULIA LUBIS

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PHYSICAL CONDITION OF A
HOUSE AND THE INCIDENCE OF TUBERCULOSIS IN THE WORKING
AREA OF GUNTING SAGA PRIMARY HEALTH CENTER, KUALUH
SELATAN SUB-DISTRICT, NORTH LABUHAN BATU REGENCY IN
2025"**

xiv + 50 Pages, 7 Tables, 2 Figures, 12 Appendices

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a contagious disease that is a global problem. TB transmission occurs due to the presence of *Mycobacterium tuberculosis*. TB transmission happens when a person inhales tuberculosis germs spread in the air. When a person with tuberculosis coughs or sneezes without covering their mouth, the bacteria are released into the air in the form of sputum or droplet particles. Tuberculosis is caused by the physical conditions of a house, such as ventilation, type of flooring, occupancy density, humidity, and temperature.

This study used a case-control design. The total sample consisted of 24 case samples and 24 control samples, with a 1:1 ratio. The data analysis used was univariate and bivariate analysis. The statistical test used was the chi-square test at a 95% confidence level ($\alpha=0.05$).

The research results showed that there was a relationship between the physical condition of a house and the incidence of tuberculosis for the variables of ventilation (p-value = 0.001) and occupancy density (p-value = 0.007). The variables of type of flooring (p-value = 0.722), humidity (p-value = 0.345), and temperature (p-value = 0.492) showed no relationship with the incidence of tuberculosis. The researcher hopes that the community will be able to create healthy living conditions and that health workers will provide education to the community on TB prevention and information about the physical conditions of a house that meet health standards.

Keywords: Physical Condition of a House, Tuberculosis



CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED

BY :

*Language Laboratory of Medan Health Polytechnic of
The Ministry of Health*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2025”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan di Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Medan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima bimbingan, petunjuk, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, SsiT, M.Keb selaku PLT Direktur Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan.
2. Ibu Haesti Sembiring, SST, MSc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.
3. Bapak Nelson Tanjung, SKM.M.Kes selaku Dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Restu Auliani, ST. MSi dan Ibu Deli Syaputri, SKM, M.Kes selaku Dosen penguji penulis yang telah memberikan penulis masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan staff pegawai di Jurusan Sanitasi Kabanjahe yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Puskesmas Gunting Saga serta staff jajarannya yang telah membantu penulis dalam proses penelitian yang penulis lakukan hingga selesai.
7. Ibunda terkasih Masleini Harahap, Amd.Keb, beribu kata terima kasih dan maaf yang tak terhingga penulis ucapkan yang terus berusaha

memperjuangkan, memotivasi memberikan semangat kepada buah hatinya.

8. Saudara terkasih Nur Rizky Arini, S.K.M dan Putri Rizky Handayani yang selalu memahami segala kondisi, memberikan semangat, doa yang tulus, membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga menjadi penyemangat bagi adinda untuk menyelesaikan kuliahnya.
9. Keluarga Alm. Sutan Alamsyah Gunting Saga yang selalu memberikan penulis arahan, motivasi, serta dukungan baik secara moral ataupun moril.
10. Rekan angkatan 2021 Sajana Terapan Sanitasi Lingkungan yang sudah mengisi cerita suka cita kepada penulis selama di perkuliahan atas setiap pengalaman dan kisah yang berkesan selama melaksanakan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kepentingan penyempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Kabanjahe, Juni 2025
Peneliti



Nur Rizky Aulia Lubis
NIM P00933221040

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
C.1 Tujuan Umum	5
C.2 Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
D.1. Bagi Peneliti.....	6
D.2 Bagi Masyarakat.....	6
D.3 Bagi Institusi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tuberkulosis	8
A.1 Defenisi Penyakit Tuberkulosis	8
A.2 Sumber Tuberkulosis	10
A.3 Mekanisme Tuberkulosis	11
A.4 Cara Penularan Tuberkulosis	12
A.5 Gejala Tuberkulosis	13
A.6 Faktor Risiko Tuberkulosis	14
B. Kondisi Fisik Rumah	14
B.1 Defenisi Kondisi Fisik Rumah.....	14

B.2 Ventilasi.....	15
B.3 Jenis Lantai Rumah	17
B.4 Kepadatan Hunian	18
B.5 Kelembaban	19
B.6 Suhu	19
C. Kerangka Teori	21
D. Kerangka Konsep	22
E. Defenisi Operasional.....	23
F. Hipotesis	24
BAB III25 METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B.1 Lokasi Penelitian.....	25
B.2 Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Peneltian	25
C.1 Populasi	25
C.2 Sampel.....	26
C.3 Teknik Pengambilan Sampel	26
C4. Instrumen Penelitian.....	27
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	29
D.1 Jenis Data	29
D.2 Metode Pengumpulan Data	29
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	31
E.1 Pengolahan Data	31
E.2 Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
A.1. Sejarah.....	33
A.2 Keadaan Geografis.....	33
A.3 Visi dan Misi.....	33
A.4 Tugas dan Fungsi.....	34
A.5 Fasilitas Puskesmas Gunting Saga	34
B. Hasil Analisis Univariat.....	35

B.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ventilasi ...	35
B.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Lantai Rumah	35
B.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepadatan Hunian	36
B.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelembaban	36
B.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Suhu	37
C. Hasil Analisis Bivariat.....	37
C.1 Hubungan Ventilasi dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga.....	38
C.2 Hubungan Jenis Lantai Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga ..	39
C.3 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga ..	39
C.4 Hubungan Kelembaban dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga.....	40
C.5 Hubungan Suhu dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga.....	40
D. Pembahasan	41
D.1 Hubungan Ventilasi terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2025	41
D.2 Hubungan Jenis Lantai Rumah terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2025	42
D.3 Hubungan Kepadatan Hunian terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2025	43
D.4 Hubungan Kelembaban terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2025	44
D.5 Hubungan Suhu terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2025.....	45
BAB V	47
KESIMPULAN DAN SARAN	47

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Defenisi Operasional	23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Ventilasi	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Lantai Rumah	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepadatan Hunian	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelembaban	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Suhu	37
Tabel 4.6 Analisis Bivariat Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2025	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisioner Penelitian
Lampiran 2	Lembar Pengukuran dan Observasi Mengenai Kondisi Fisik Rumah Responden
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 5	Informan Consent
Lampiran 6	Master Data
Lampiran 7	Hasil Analisis Univariat
Lampiran 8	Hasil Analisis Bivariat
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Ethical Exemption
Lampiran 11	Lembar Revisi Seminar Hasil
Lampiran 12	Lembar Bimbingan